

BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemberian *patch* mukoadhesif ekstrak bunga telang (*Clitoria ternatea* L.) konsentrasi 5%, 10%, dan 15% efektif meningkatkan jumlah fibroblas selama proses penyembuhan luka pasca ekstraksi gigi pada tikus *Rattus norvegicus strain Sprague dawley*.
2. Pemberian *patch* mukoadhesif ekstrak bunga telang (*Clitoria ternatea* L.) selama 7 dan 14 hari efektif meningkatkan jumlah fibroblas selama proses penyembuhan luka pasca ekstraksi gigi pada tikus *Rattus norvegicus strain Sprague dawley*.
3. *Patch* mukoadhesif ekstrak bunga telang konsentrasi 15% dengan durasi perlakuan 14 hari adalah konsentrasi dan durasi paling efektif dalam meningkatkan jumlah fibroblas selama proses penyembuhan luka pasca ekstraksi gigi tikus *Rattus norvegicus strain Sprague dawley*.

5.2 Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas *patch* mukoadhesif ekstrak bunga telang pasca pencabutan gigi dengan penambahan jumlah sampel pada masing-masing kelompok (>4 sampel setiap kelompok). Pada tahap ekstraksi bunga telang, remaserasi ekstrak dilakukan berulang hingga filtrat sudah tidak menghasilkan warna atau jernih agar kandungan ekstrak bunga telang terekstraksi secara optimal. Uji fisik dan uji organoleptis juga perlu dilakukan untuk mengevaluasi sediaan *patch*. Selain itu, pengamatan secara klinis atau makroskopis terhadap penyembuhan luka soket bekas pencabutan gigi pada tikus perlu dilakukan untuk mendukung hasil penelitian.

